

**GAMBARAN SIKAP CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN SIKAP CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


(Apt. Cyntiya Rahmawati, M.K.M)
NIDN: 0822128801


(Apt. Alvi Kusuma Wardani, M.Farm)
NIDN:0326089001

HALAMAN PENGESAHAN

Gambaran Sikap Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Mataram
Tentang Covid-19

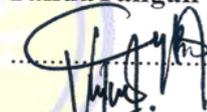
KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh:

YEYEN SAFITRI

518020088

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat
Untuk Melakukan Penelitian pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.

| Dewan Penguji | : Nama | Tanda Tangan |
|----------------------|-------------------------------------|---|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Apt. Cyntiya Rahmawati, M.K.M |  |
| 2. Penguji I | : Apt. Baiq Leny Nopitasari, M.Farm |  |
| 3. Penguji II | : Apt. Alvi Kusuma Wardani, M.Farm |  |

Mengesahkan
Universitas Muhammadiyah Mataram
Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan,


(Apt. Nurul Qiyaam, M. Farm. Klin)
NIDN : 0827108402

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yeyen Safitri
NIM : 518020088
Jurusan : D3 Farmasi
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Judul Karya Tulis Ilmiah :

“Gambaran Sikap Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram Tentang Covid-19”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya farmasi pada Program Studi Diploma Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Diploma Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukan hasil karya tulis saya atau jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Diploma Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 13 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Yeyen Safitri
Nim. 518020088



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeyen SAFITRI
 NIM : 518020088
 Tempat/Tgl Lahir : Dasan Boot / 17 / 07 / 2000
 Program Studi : Ds. Farmasi
 Fakultas : IKMU Keselamatan
 No. Hp : 087743 902 799
 Email : YeyenFatri710@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

GAMBARAN CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM TENTANG COVID -19.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Oktober2023

Penulis



Yeyen SAFITRI
 NIM. 518020088

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PEPRUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YE YEN SAFITRI
NIM : 51802008
Tempat/Tgl Lahir : Dasan Paok / 17 / 07 / 2000
Program Studi : D3 farmasi
Fakultas : IKMU Kesehatan
No. Hp/Email : 087743282799
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Gambaran Sikap Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah
Mataram Jenteng Covid-19

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Oktober 2023
Penulis



Ye Yen Safitri
NIM. 51802008

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

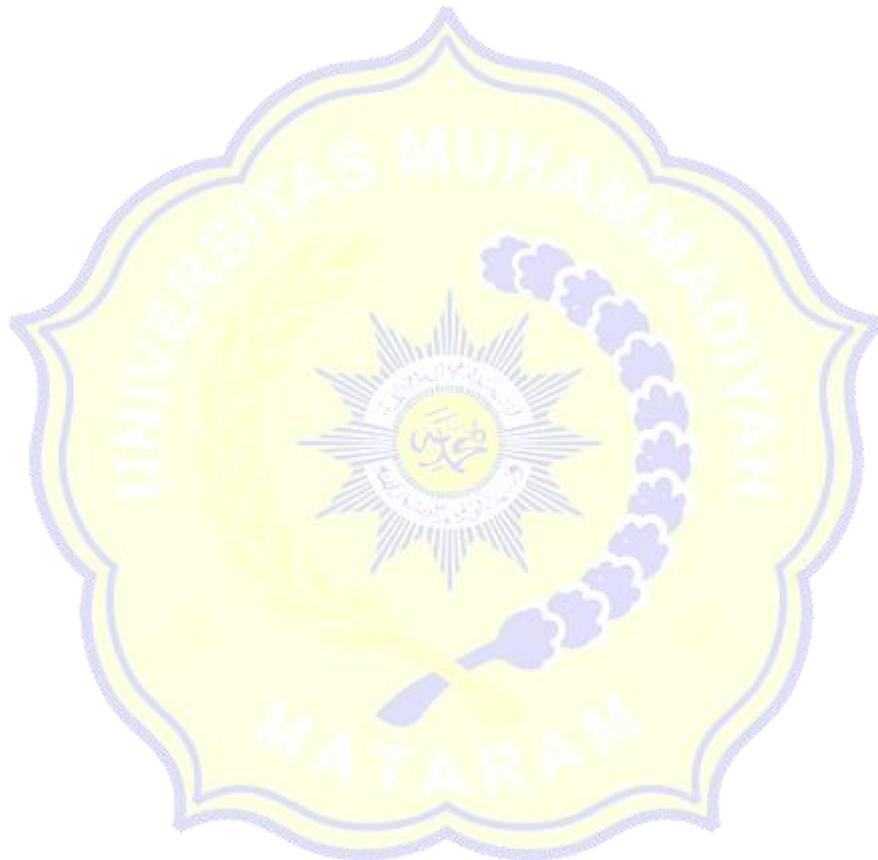
“Hal hal baik akan datang kepada mereka yang mau sabar menunggu.Hal hal yang lebih besar akan datang kepada mereka yang turun langsung dn melakukan apa saja untuk mewujudkannya”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- 1) Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doayang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai.
- 2) Orang-orang terdekatku yang tersayang, dan
- 3) Almamater Hijau Kebanggaanku.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa taala atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran sikap civitas akademik universitas muhammadiyah mataram tentang covid -19 dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan proposal ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah subhanahu wa ta'ala sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Penulisan proposal ini dapat terwujud bukan hanya atas kemampuan penulis sendiri, melainkan juga berkat bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Ibu Apt. Cyntiya Rahmawati, M.K.M., selaku pembimbing I dan ibu Apt. Alvi Kusuma Wardani, M.Farm selaku pembimbing II dan ibu Apt. Baiq Leny Nopitasari. M.Farm selaku penguji saya yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun proposal.

Teristimewa, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada orang tua tercinta dan saudara-saudara tersayang atas kerelaan, dorongan, doa serta bantuannya dan curahan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan.

Ucapan terima kasih juga kepada rekan mahasiswa D3 farmasi fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah mataram yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan proposal ini. Serta ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Gambaran Sikap Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram Tentang Covid-19

Yeyen safitri¹, Apt. Chyntiya Rahmawati, M.KM², Apt. Alvi Kusuma Wardani, M Farm³

Program Studi Diploma Tiga Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

[Email:yeyensafitri@gmail.com](mailto:yeyensafitri@gmail.com)

ABSTRAK

Kasus Covid-19 yang tercatat untuk wilayah NTB adalah sebanyak 14.353 kasus, 1.336 kasus meninggal dunia, dan 12.542 sembuh sehingga penularan Covid-19 dapat dicegah dengan pengetahuan dan sikap yang baik dari civitas akademika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Covid- 19. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan jumlah 11 pertanyaan tentang sikap terhadap Covid-19. Sampel pada penelitian ini berjumlah 130 orang yang terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa. Hasil yang didapat yaitu sikap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Mataram rata-rata memiliki skor 79%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sikap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Covid-19 adalah baik.

Kata Kunci: Sikap, Covid 19, Civitas Akademik

The Description of Muhammadiyah University of Mataram Academics' Attitude About Covid-19

Yeyen safitri¹, Apt. Chyntiya Rahmawati, M.KM², Apt. Alvi Kusuma Wardani, M Farm³

*Pharmacy Diploma Three Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Mataram, West Nusa Tenggara, Indonesia
Email:yeyensafitri@gmail.*

ABSTRACT

There were 14,353 Covid-19 cases registered for the NTB region, with 1,336 deaths and 12,542 recovered, indicating that transmission of Covid-19 might be avoided with better understanding and attitude from the academic community. The purpose of this study is to describe the academic community's perspective toward Covid-19 at Muhammadiyah University of Mataram. The descriptive observational method was adopted in this study. A questionnaire was utilized to obtain data on respondents concerning Covid-19, including a total of 11 items. This study included 130 participants, including instructors, staff, and students. The results collected represent the academic community's attitude at Muhammadiyah University of Mataram, with an average score of 79%. The aforementioned findings indicate that the academic community at Muhammadiyah University of Mataram has a positive view of Covid-19.

Keywords: Attitude, Covid 19, Academic Community

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



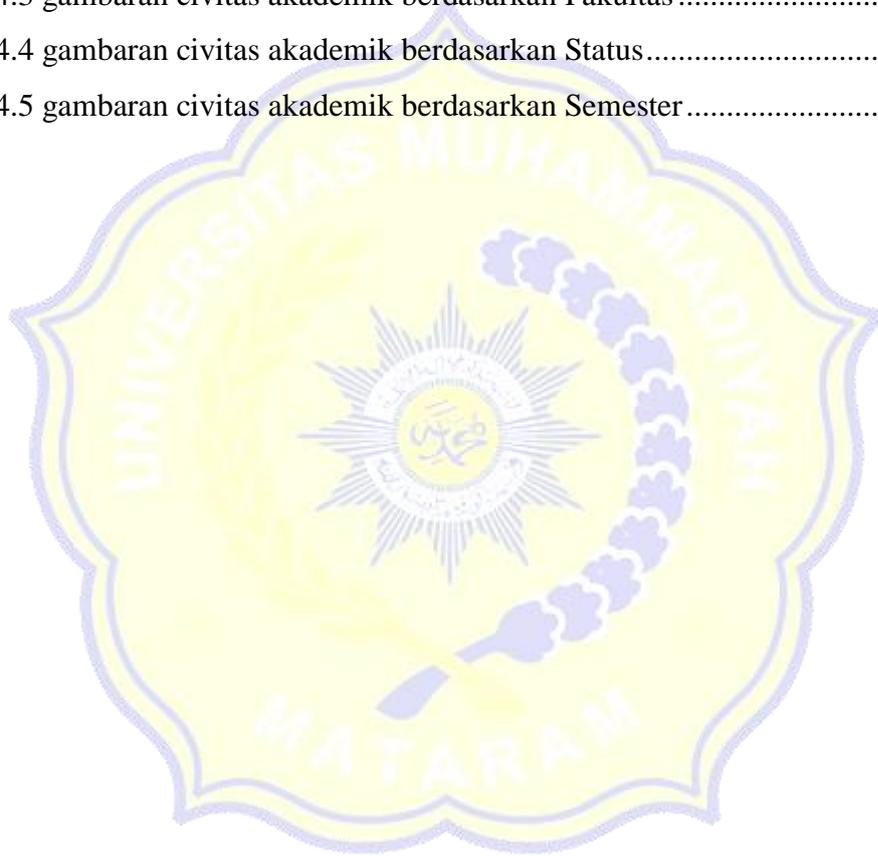
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | v |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Sikap | 7 |
| 2.1.1 Definisi Sikap..... | 7 |
| 2.1.2 Komponen Pokok sikap..... | 7 |
| 2.1.3 Fungsi Sikap | 9 |
| 2.1.4 Ciri-ciri Sikap | 11 |
| 2.1.5 Karakteristik Sikap..... | 12 |
| 2.1.6 Pengembangan Sikap | 13 |

| | | |
|------------------------------------|---|-----------|
| 2.2 | Covid- 19 | 13 |
| 2.2.1 | Definisi Covid 19 | 13 |
| 2.2.2 | Tingkat Kematian Akibat (COVID-19) | 14 |
| 2.2.3 | Gejala (COVID-19)..... | 15 |
| 2.2.4 | Penyebab (COVID-19)..... | 16 |
| 2.2.5 | Pencegahan Virus Corona (COVID-19)..... | 17 |
| 2.3 | Universitas Muhammadiyah Mataram..... | 19 |
| 2.3.1 | Definisi Civitas Akademika | 19 |
| 2.3.2 | Profil Universitas Muhammadiyah Mataram | 19 |
| 2.3.3 | Gambaran Sikap Civitas Akademika Ummat | 21 |
| 2.4 | Kerangka Teori | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Metode Penelitian | 24 |
| 3.2 | Waktu dan Tempat Penelitan..... | 24 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 24 |
| 3.4 | Alat dan Metode Pengumpulan Data..... | 26 |
| 2.5 | Metode Pengolahan dan Analisis Data | 28 |
| 2.6 | Analisis data Penelitian..... | 28 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Gambaran umum..... | 30 |
| 4.2 | Hasil dan Pembahasan | 30 |
| 4.2.1 | Uji Validitas | 30 |
| 4.2.2 | Uji Reabilitas | 31 |
| 4.3 | Hasil Penelitian | 32 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 38 |
| 5.2 | Saran | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 39 |
| LAMPIRAN..... | | 43 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Presentase Jumlah Sampel | 25 |
| Tabel 3.2 Peresentase Jumlah Sampel Mahasiswa | 25 |
| Tabel 3.3 Skala Liker | 27 |
| Tabel 4.1 gambaran civitas akademik berdasarkan jenis kelamin..... | 32 |
| Tabel 4.2 gambaran civitas akademik berdasarkan jenis umur..... | 33 |
| Tabel 4.3 gambaran civitas akademik berdasarkan Fakultas | 34 |
| Tabel 4.4 gambaran civitas akademik berdasarkan Status..... | 36 |
| Tabel 4.5 gambaran civitas akademik berdasarkan Semester | 36 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1. Aktifitas Civitas Akademik Ummat di Kantin (Dokumentasi | 21 |
| Gambar 3.1. Kerangka Teori..... | 23 |



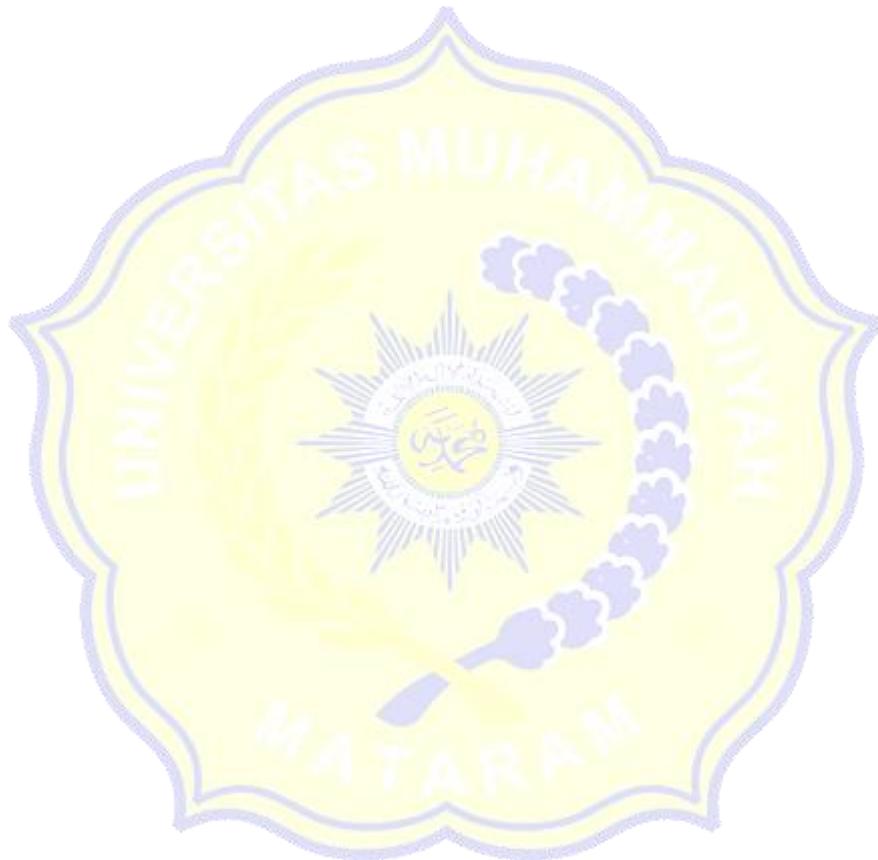
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan pengisian kuesioner

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. Deskriptif Responden

Lampiran 4. Hasil Validasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit virus corona (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yang sebelumnya belum terbukti menyerang manusia. *Coronaviruses* (CoV) termasuk dalam keluarga virus yang menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari influenza hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*.(Widiyani, 2020) .

Penyakit virus corona (Covid-19) menjadi masalah kesehatan global pada awal tahun 2020. WHO telah mengklasifikasikan infeksi virus corona baru sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau Darurat Kesehatan Masyarakat yang Menjadi Kepedulian Global (KKMMD). Virus dan penyakit ini pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Infeksi virus corona baru menyebar dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Tiongkok dan beberapa negara, termasuk Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Meskipun perjalanan penyakit ini tidak banyak diketahui, penyakit ini diperkirakan tidak berbeda secara signifikan dengan virus pernapasan lain yang diketahui (Li X dalam Susilo, 2020). Jika virus masuk ke saluran napas seseorang, maka dapat merusak alveoli paru-paru dan menyebabkan gagal napas. Namun, banyak orang yang terinfeksi Sars-Cov-2 mengalami gejala

Ringan hingga sedang pada saluran pernapasan, yang dapat hilang dengan sendirinya dan tidak memerlukan pengobatan khusus. Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit kardiovaskular, penyakit pernapasan kronis, diabetes, dan kanker, COVID-19 dapat menimbulkan masalah yang lebih serius (WHO, 2020).

COVID-19 timbul dengan cepat dan dapat menyebabkan infeksi parah, kegagalan organ, dan kematian. Kondisi ini terutama sering terjadi pada pasien yang sebelumnya memiliki gangguan kesehatan atau penyakit penyerta (Mona. N., 2020).

Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan melalui sikap dan perilaku sehat seperti: Cuci tangan secara teratur, gunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan sebelum dan sesudah menyentuh benda dan peralatan umum, jauhi keramaian, dan hindari kontak dekat dengan siapa pun yang memiliki gejala batuk, bersin, atau sesak napas. Pernapasan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Dari awal Virus Covid-19 mulai ada sampai saat ini tercatat Sebanyak 205 juta kasus yang terjadi di dunia dan yang meninggal dunia sebanyak 4,33 juta. Data terakhir diperbarui pada tanggal 12 Agustus 2021. (Wikipedia 20:27 wita). Sedangkan Indonesia tercatat 3,75 Juta kasus yang terjadi, dan Sebanyak 112 ribu yang meninggal dunia, data tersebut termasuk kasus yang terjadi di wilayah NTB tercatat 14.353 kasus, meninggal dunia 1.336 kasus dan sembuh tercatat 12.542.

Kami berharap pengetahuan dan sikap yang benar dari para akademisi yang menjadi garda depan dalam memberi contoh bagi mahasiswa dapat membantu mencegah penyebaran virus corona baru. Siswa juga harus berpartisipasi aktif dalam melacak tren terkini dalam masalah kesehatan. Karena tingginya risiko kesehatan, penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap informasi kesehatan yang penting bagi Anda. Topik kesehatan, permasalahan kesehatan, dan solusi kesehatan terbaiknya hendaknya dipahami dan dijadikan informasi kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan (Listiani 2015).

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana gambaran sikap Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

mengetahui gambaran Sikap Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Covid- 19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang Covid-19 sehingga mahasiswa dapat meningkatkan sikap kewaspadaan.

1.4.2 Bagi Institusi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi institusi pendidikan, khususnya D3 Farmasi Fakultas Ilmu

Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

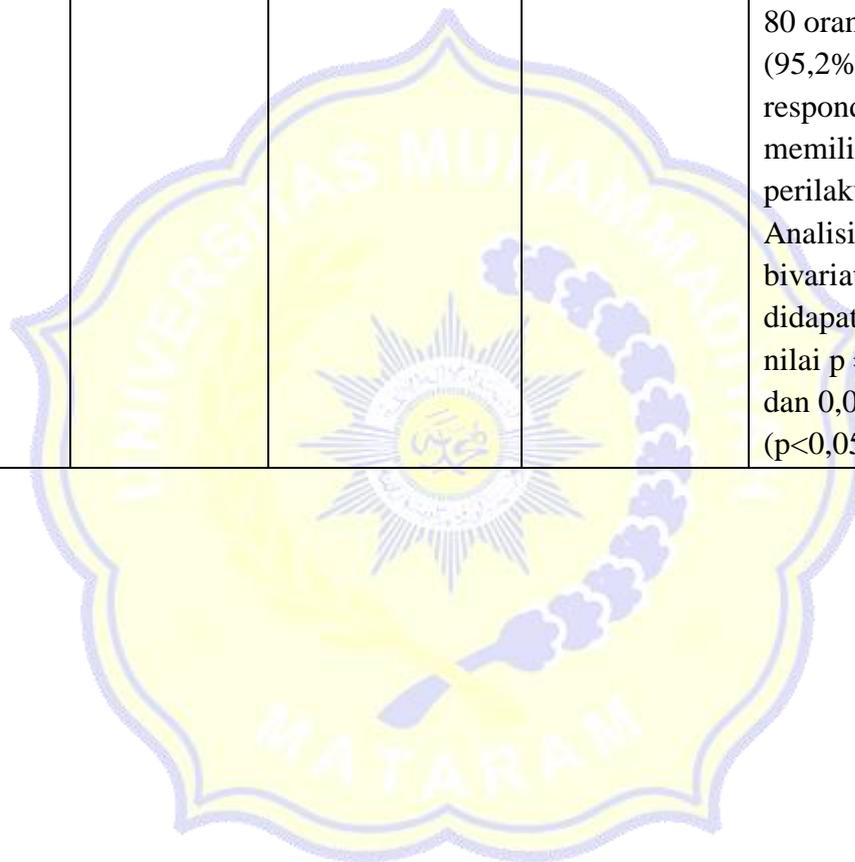
Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan sikap dan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19.

1.5 Keaslian Penelitian

| No | Nama/Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|--|---|---|--|
| 1 | Firdaus Ramadhani Nuryani ,2020 | Pengetahuan berkorelasi dengan prilaku pencegahan covid-19 pada mahasiswa | menggunakan metode survei analitik dengan analisis korelasi | Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 ($r = 0.178$, $p\text{-value} = 0.015$), namun secara derajat memiliki hubungan yang lemah antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19. tidak berhubungan. Perilaku mahasiswa, $r = 0,012$; $p\text{-value}$ |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | | | = 0,874). |
| 2 | Sukesiha Usman Setia Budi c, Dian Nur Adkhana Sarid, 2020 | Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia | Metode survei analitik | Hasil analisis didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%) sedangkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%). |
| 3. | Desmon Andreas Soaduon Lubis,2021 | Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Prilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester Enam Fakultas Kedokteran Usu. | Metode penelitian analitik dengan desain cross-sectional | Analisis hasil univariat menunjukkan dari 84 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sejumlah 80 orang(95,23%) dan sisanya memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 orang (4,76%. Berdasarkan tingkat sikap dan perilaku mayoritas responden memiliki |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>tingkat sikap dan perilaku yang baik, dengan jumlah responden yang memiliki sikap baik sebanyak 79 orang (94,04%) dan 80 orang (95,2%) responden memiliki perilaku baik. Analisis bivariat didapatkan nilai $p = 0,006$ dan $0,036$ ($p < 0,05$)</p> |
|--|--|--|--|---|



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sikap

2.1.1 Definisi Sikap

Menurut Damiati (2017), sikap merupakan ekspresi emosi seseorang yang mencerminkan suka dan tidak suka terhadap suatu objek. Kotler (2007) Sikap adalah evaluasi, perasaan, atau kecenderungan seseorang untuk secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan. Menurut Sumarwan (2014), sikap adalah ungkapan perasaan konsumen terhadap suatu benda, suka atau tidak, dan juga mewakili keyakinan konsumen terhadap berbagai keistimewaan dan manfaat dari benda tersebut. Menurut Umar (2007), sikap adalah evaluasi, perasaan, atau kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan, yang mencakup keyakinan atribut dan aspek evaluasi. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa sikap adalah reaksi positif atau negatif seseorang terhadap suatu obyek tertentu, biasanya dinyatakan dalam bentuk suka atau tidak suka, menyetujui atau menolak suatu obyek tertentu.

2.1.2 Komponen Pokok sikap

Menurut Damiati (2017), sikap terdiri dari tiga komponen utama.

- a. Komponen kognitif: Komponen sikap kognitif seseorang yang pertama adalah pengetahuan dan persepsi, yang diperoleh melalui pengalaman langsung dengan suatu objek sikap dan kombinasi informasi tentang objek tersebut dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang

diperoleh biasanya berupa keyakinan. Keyakinan konsumen bahwa objek sikap tertentu mempunyai sifat tertentu dan bahwa tindakan tertentu akan menimbulkan hasil tertentu.

- b. Elemen Afektif: Komponen afektif mengacu pada emosi dan perasaan konsumen terhadap suatu objek. Emosi ini mencerminkan penilaian konsumen terhadap objek, yaitu sejauh mana konsumen menyukai atau tidak menyukai produk tersebut. Evaluasi konsumen terhadap suatu merek dapat diukur dengan menilai merek tersebut dari “sangat buruk” hingga “sangat baik” atau dari “sangat buruk” hingga “sangat menyukainya”.
- c. Komponen Konatif: Komponen yang mengacu pada kemungkinan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu terhadap suatu objek sikap. Komponen konatif seringkali dibutuhkan sebagai ekspresi niat membeli konsumen.

Azwar (2012) berpendapat bahwa struktur sikap terdiri dari tiga unsur yang saling mendukung, yaitu;

1. Komponen kognitif: Komponen kognitif melibatkan keyakinan tetap seseorang tentang apa yang benar atau tepat bagi objek sikap. Seringkali komponen ini dapat disamakan dengan pandangan (opini), terutama jika menyangkut topik dan isu kontroversial.
2. Komponen afektif : komponen afektif adalah perasaan seseorang terhadap objek sikapnya dan berkaitan dengan masalah emosi. Masalah-

masalah emosional ini cenderung paling mengakar dan paling resisten terhadap perubahan yang mungkin mengubah sikap seseorang.

3. Komponen Prilaku/konatif: komponen perilaku atau konatif dalam suatu struktur sikap mengacu pada bagaimana tindakan atau kecenderungan perilaku seseorang dikaitkan dengan objek sikap yang dihadapi orang tersebut.

Melalui perilaku dan pembelajaran, seseorang memperoleh keyakinan dan sikap yang pada akhirnya mempengaruhi respons kognitif, afektif dan perilaku yang berkaitan erat dengan tahapan pengambilan keputusan seseorang. Respons kognitif manusia berbeda antara tahap belajar, yaitu tahap mengenali suatu masalah dan tahap mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut.

Tahap ini disebut tahap afektif. Setelah memilih suatu pilihan, seseorang menggunakan pilihan itu untuk bertindak. Jika tindakannya sesuai dengan keinginannya maka cara ini yang digunakan untuk agar kejadian. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya. Jika tindakannya tidak cocok maka akan memilih opsi lain dengan apapun yang dia inginkan.

2.1.3 Fungsi Sikap

Menurut Daniel Kazt Damiati (2017) fungsi sikap terbagi menjadi empat kategori:

- a. Fungsi utilitarian adalah fungsi yang berkaitan dengan prinsip dasar imbalan dan hukuman. Di sini konsumen membentuk sikap tertentu

terhadap suatu produk tergantung apakah produk tersebut menimbulkan kepuasan atau kekecewaan.

- b. Fungsi Ekspresi Nilai Konsumen membentuk sikap terhadap merek produk bukan berdasarkan manfaat produk tersebut tetapi pada apakah merek produk tersebut dapat mengungkapkan nilai-nilai dirinya.
- c. Fungsi mempertahankan ego Sikap yang dikembangkan konsumen cenderung melindungi mereka dari tantangan eksternal dan emosi internal, sehingga membentuk fungsi mempertahankan ego.
- d. Fungsi Pengetahuan Sikap membantu konsumen mengatur sejumlah besar informasi yang mereka hadapi setiap hari. Kemampuan pengetahuan membantu konsumen mengurangi ketidakpastian dan kebingungan ketika memilah informasi yang relevan dan tidak relevan dengan kebutuhannya.

Menurut Ujang (2014), ada empat kategori fungsi sikap:

- a. Fungsi Utilitarian

Fungsi Utilitarian mengacu pada prinsip dasar manfaat (reward) atau penghindaran risiko dari produk punishment. Manfaat suatu produk bagi konsumen menjadi alasan seseorang menyukainya.

- b. Fungsi mempertahankan ego

Sikap ini membantu melindungi seseorang dari keragu-raguan yang timbul baik dari dalam maupun dari faktor luar yang dapat menjadi ancaman baginya.

c. Fungsi ekspresi nilai

Sikap konsumen terhadap merek produk didasarkan pada kemampuan merek produk dalam mengekspresikan nilai-nilai unik (konsep diri) daripada manfaat produk.

d. Fungsi Pengetahuan

Untuk membantu konsumen mengatur sejumlah besar informasi yang disajikan kepada mereka setiap hari. Kapabilitas pengetahuan membentuk kemampuan konsumen untuk mengurangi ketidakpastian dan kebingungan.

2.1.4 Ciri-ciri Sikap

Menurut (Danang, 2021), sikap mempunyai ciri antara lain :

1. Sikap bukan pembawaan manusia sejak lahir, melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan orang itu di dalam hubungan dengan objeknya.
2. Sikap dapat berubah-ubah dan dapat dipelajari, oleh karena itu sikap dapat berubah pada orang bila terdapat keadaan dan syarat tertentu yang memudahkan sikapnya pada orang itu sendiri.
3. Sikap itu tidak berdiri sendiri melainkan senantiasa mengandung hubungan pada satu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas
4. Objek sikap merupakan suatu hal tertentu atau kumpulan dari hal-hal tersebut. Sikap dapat di berkenaan dengan suatu objek yang serupa.

2.1.5 Karakteristik Sikap

Menurut (Ujang, 2014) Sikap terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu :

1. Sikap selalu memiliki objek, yaitu selalu mempunyai sesuatu hal yang dianggap penting, objek sikap dapat berupa konsep abstrak seperti konsumerisme atau berupa sesuatu yang nyata.
2. Konsistensi sikap, sikap merupakan gambaran perasaan seorang konsumen, dan perasaan tersebut akan direfleksikan oleh perilakunya. Karena itu, sikap memiliki konsistensi dengan perilaku.
3. Sikap Positif, Negatif dan Netral berarti setiap orang memiliki karakteristik valance dari sikap antara individu satu dengan yang lainnya.
4. Intensitas sikap, sikap seorang konsumen terhadap suatu merek produk akan variasi tingkatannya, ketika konsumen menyatakan derajat tingkat kesukaan terhadap suatu produk, maka ia mengungkapkan ntensitas sikapnya.
5. Resistensi sikap adalah seberapa besar sikap seorang konsumen bisa berubah.
6. Persistensi sikap adalah karakteristik sikap yang menggambarkan bahwa sikap akan berubah karena berlalunya waktu.
7. K2wseyakinan sikap adalah kepercayaan konsumen mengenai kebenaran sikap yang dimilikinya. Sikap seorang terhadap objek sering kali muncul dalam konteks situasi.

2.1.6 Pengembangan Sikap

Ada tiga aspek pembentukan sikap yang perlu dipahami.

1. Pembentukan Sikap Sikap dibentuk dan dikembangkan seiring berjalannya waktu melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran membebaskan konsumen dari situasi sebelumnya di mana mereka mungkin belum memiliki pola pikir untuk merasakan suatu hal tertentu terhadap suatu objek.
2. Sumber-sumber yang mempengaruhi pembentukan sikap. Ada beberapa sumber informasi yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan sikap. Informasi dari keluarga, kolega, pengalaman pribadi, sumber komersial dan non-komersial.
3. Hubungan Kepribadian dan Sikap Kepribadian konsumen mempengaruhi sikapnya. sifat kepribadian seperti sifat agresif extroversion mempengaruhi sikapnya dan pada produk

2.2 Covid- 19

2.2.1 Definisi Covid 19

Virus corona adalah sekelompok virus yang dapat menginfeksi saluran pernafasan. Virus ini seringkali hanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan seperti flu, namun juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan serius seperti pneumonia. Virus ini ditularkan melalui droplet dari saluran pernafasan, seperti di ruangan tertutup, ramai dengan sirkulasi udara yang buruk, atau melalui kontak langsung dengan droplet. Kelompok ini mencakup virus SARS-CoV-2 atau virus corona, serta virus penyebab *Severe*

Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab *Middle-east Respiratory Syndrome* (MERS). Padahal disebabkan oleh kelompok virus yang sama yaitu virus corona. COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, termasuk kecepatan penyebarannya dan tingkat keparahan gejalanya.

2.2.2 Tingkat Kematian Akibat (COVID-19)

Virus corona yang menyebabkan penyakit virus corona (COVID-19) dapat menyerang siapa saja. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI, hingga 20 Januari 2021, jumlah kasus terkonfirmasi positif mencapai 927.380 kasus, dan jumlah kematian mencapai 26.590 kasus. Angka kematian (fatality rate) akibat infeksi virus corona baru ini sekitar 2,9%. Dilihat dari angka kematian menurut kelompok umur, angka kematian pada kelompok umur 46 sampai 59 tahun lebih tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,5% yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki, sedangkan sisanya 43,5% adalah perempuan.

Berdasarkan laporan WHO, per 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 838.924 kematian (CFR 4,3%) di seluruh dunia. Wilayah Amerika mempunyai jumlah infeksi tertinggi, dengan 13.138.912 kasus. Berikutnya, kawasan Eropa 4.205.708 kasus, kawasan Asia Tenggara 4.073.148 kasus, kawasan Mediterania Timur 1.903.547 kasus, kawasan Afrika 1.044.513 kasus, dan kawasan Pasifik Barat 487.571 kasus (World Health Organization, 2020).

2.2.3 Gejala (COVID-19)

Infeksi virus corona (COVID-19) dapat menyerupai gejala flu, antara lain demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejalanya bisa hilang dan sembuh, atau malah bertambah parah. Penderita dengan gejala parah mungkin mengalami demam tinggi, batuk berlendir atau darah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala ini terjadi ketika tubuh merespons melawan virus corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

1. Demam (suhu tubuh di atas 38⁰C)
2. Batuk kering
3. Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

1. Diare
2. Sakit kepala
3. Konjungtivitas
4. Hilangnya kemampuan mengecap rasa
5. Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anomia)
6. Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya

gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia* guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Untuk menemukan tempat melakukan rapid tes atau PCR di sekitar rumah Anda, klik di sini.

2.2.4 Penyebab (COVID-19)

Penyakit virus corona, atau COVID-19, disebabkan oleh virus corona, sekelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Dalam kebanyakan kasus, virus corona hanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti influenza. Namun, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernafasan serius seperti pneumonia, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Ada klaim bahwa virus corona awalnya menular dari hewan ke manusia. Namun, belakangan diketahui bahwa virus corona juga dapat menular dari orang ke orang.

Orang dapat terinfeksi COVID-19 melalui berbagai cara seperti :

- 1) Jika seseorang secara tidak sengaja menghirup tetesan yang dikeluarkan saat orang yang terinfeksi virus corona baru batuk atau bersin
- 2) Menutup mulut dan hidung tanpa mencuci tangan setelah menyentuh benda yang terkontaminasi air liur orang yang terinfeksi virus corona baru.
- 3) Kontak erat dengan pasien yang terinfeksi virus corona baru

Virus corona bisa menginfeksi siapa saja, namun dampaknya bisa lebih buruk jika terjadi pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah,

seperti lansia, ibu hamil, pengidap penyakit tertentu, perokok, atau pasien kanker. Ini lebih berbahaya dan bahkan bisa berakibat fatal. Karena virus corona mudah menular, tenaga medis yang merawat pasien COVID-19 juga berisiko tinggi tertular. Oleh karena itu, petugas kesehatan dan orang-orang yang melakukan kontak dengan pasien COVID-19 memerlukan alat pelindung diri untuk menggunakan APD.

2.2.5 Pencegahan Virus Corona (COVID-19)

Saat ini Indonesia sedang melakukan vaksinasi virus corona secara rutin kepada WNI. Meski vaksinasi sudah dimulai, pencegahan terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan penularan virus ini yaitu :

1. Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
2. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja makanan dan mengikuti ibadah di hari raya, misalnya Idul Adha.
3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
4. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.

5. Tingkatan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
6. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
7. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Orang yang diduga mengidap COVID-19 (termasuk kategori “suspect” dan “probable”), yang dulu disebut ODP (Orang Dalam Pengawasan) atau PDP (Orang Dalam Pengawasan) Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menghindari infeksi virus corona. Orang lain yaitu:

1. Lakukan isolasi diri dengan menjauhi orang lain selama jangka waktu tertentu. Jika hal ini tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang terpisah dari orang lain.
2. Jangan keluar rumah kecuali untuk berobat.
3. Jika gejala memburuk dan ingin pergi ke rumah sakit, harap menghubungi rumah sakit terlebih dahulu dan minta mereka menjemput
4. Jangan izinkan orang lain melihat atau mengunjungi Anda sampai Anda sembuh total.
5. Jika memungkinkan, hindari bertemu dengan orang yang sedang sakit.
6. Jangan berbagi peralatan makan, perlengkapan mandi, perlengkapan tidur, dan lain-lain dengan orang lain.

7. Memakai masker dan sarung tangan saat berada di tempat umum dan berada di sekitar orang lain.
8. Pakailah tisu untuk menutup mulut dan hidung jika ingin batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

2.3 Universitas Muhammadiyah Mataram

2.3.1 Definisi Civitas Akademika

Civitas berasal dari bahasa Latin yang artinya masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2013), masyarakat dalam arti luas terdiri dari sejumlah besar orang yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. *Academica* berasal dari kata latin akademisi. Menurut Oxford Distionary (2013), akademisi mengacu pada sekelompok siswa yang terlibat dalam pendidikan tinggi dan penelitian. Dari kedua definisi di atas jelas bahwa pengertian civitas akademika adalah sekelompok orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan tinggi dan penelitian. Civitas akademika meliputi guru, staf, dan siswa.

2.3.2 Profil Universitas Muhammadiyah Mataram

Universitas Muhammadiyah Mataram yang disingkat UM-Mataram merupakan salah satu kegiatan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan di provinsi Nusa Tenggara Barat yang berada Jalan K. H. Ahmad Dahlan nomor 1 di Kota Mataram. UM-Mataram dikelola oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PWM) (NTB) dan Dewan Pendidikan, Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya instruksi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dilaksanakan berdasarkan Akta Notaris No.

355 tanggal 21 Oktober 1981 dan sesuai dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 8 Agustus 1986.

Sejak berdiri pada tanggal 25 Juni 1980, UM Mataram hanya memiliki empat fakultas. yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), dan Fakultas Teknik (FT). , Fakultas Pertanian (FAPERTA). Dengan perkembangan, jumlah fakultas di Universitas Muhammadiyah Mataram bertambah menjadi tujuh fakultas, antara lain Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), dan Fakultas Teknik (FT).) dan Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Agama Islam (FAI). Sejak tahun 2000an hingga saat ini Universitas Muhammadiyah Mataram lebih dikenal dengan singkatan UMMAT.

Lebih dari 7.000 mahasiswa saat ini memilih belajar di UMMAT. Ini tersebar di berbagai program studi baik pendidikan akademik maupun vokasi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Kegiatan tersebut didukung oleh dosen dan staf yang berkomitmen mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mewujudkan masyarakat Islami yang sesungguhnya.

UMMAT memiliki 12 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kiprah UKM terus menorehkan prestasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Untuk menunjang prestasi mahasiswa, UMMAT memiliki Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Layanan Psikologi, Layanan Klinik Kesehatan (BP-PKU),

Pusat Komputer, Laboratorium Bahasa (Arab dan Inggris), Dapur Radio UMMAT, Transportasi, dll yang menawarkan beragam fasilitas lain. Kendaraan dan fasilitasnya, lapangan basket, lapangan sepak bola, kantor penjualan ATM Bank Mitra UMMAT, masjid, kantin, dll.

2.3.3 Gambaran Sikap Civitas Akademika Ummat

Gambar 1.1 Aktifitas Civitas Akademik Ummat di kantin



Sumber : (Dokumentasi pribadi).

Berdasarkan tingkat perkembangan Covid-19 yang begitu pesat secara umum, dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang ditunjukkan pada gambar 1.1 terlihat bahwa civitas akademik ummat berkerumun di area kantin serta tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak jaga jarak dan tidak memakai masker. Oleh sebab, itu peneliti ingin mengetahui gambaran sikap civitas akademik ummat tentang covid -19.

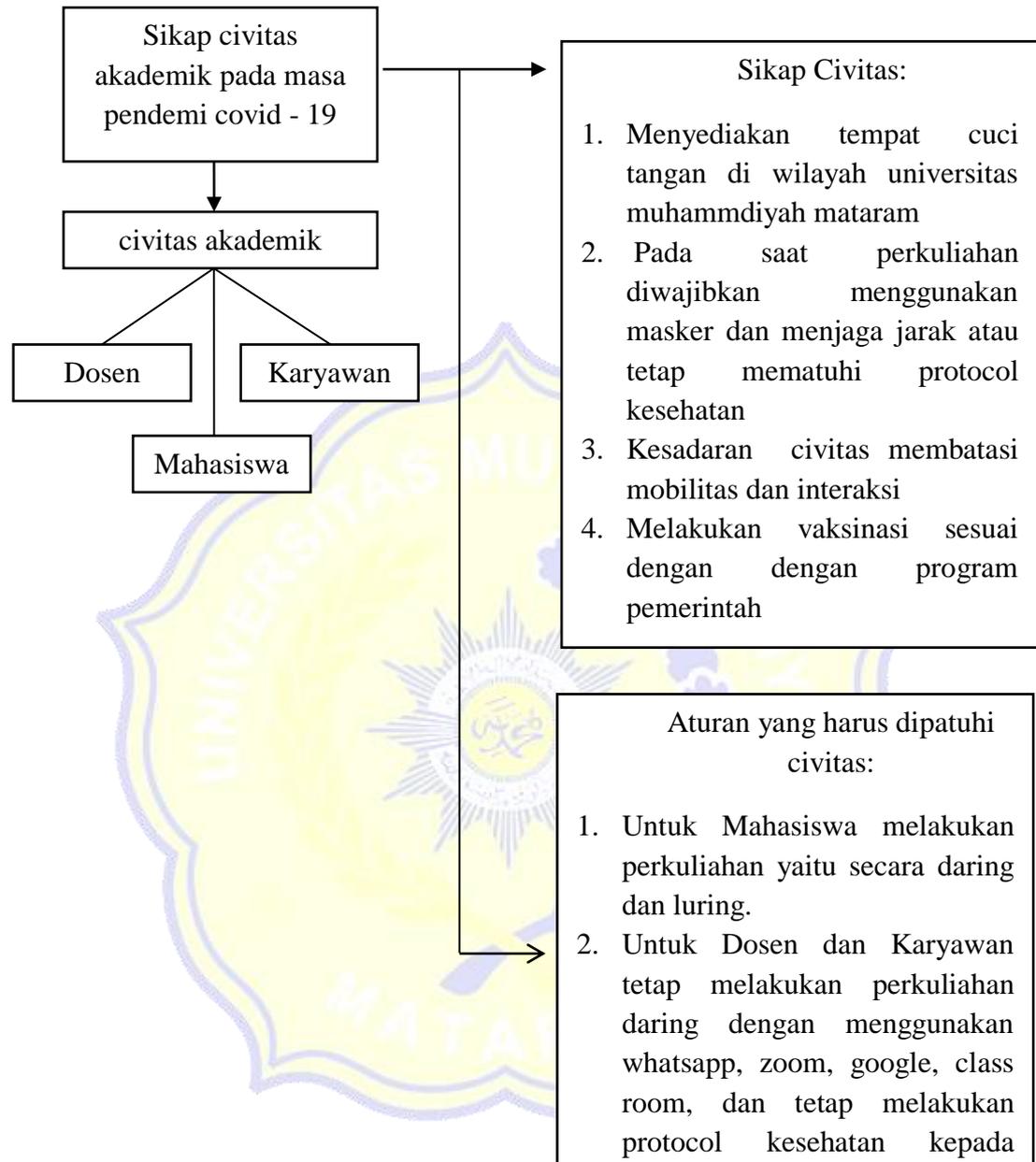
Gambar 1.2 Aktifitas Civitas Akademik Ummat di lapangan



Sumber : (Dokumentasi pribadi).

Pada gambar 1.2 bahwa civitas akademika ummat berkerumunan di area lapangan serta tidak mematuhi protocol kesehatan, tidak jaga jarak dan tidak memakai masker. Oleh karna itu peneliti ingin mengetahui gambaran sikap civitas akademika ummat tentang covoid-19

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Data dikumpulkan dengan alat ukur berupa kuesioner sikap mahasiswa, dosen, dan karyawan berjumlah 11 pertanyaan tentang sikap terhadap Covid-19.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun 2021 tepatnya bulan Agustus bertempat di Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa, dosen, karyawan yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2021. Populasi yang digunakan yaitu semua mahasiswa, karyawan dan dosen yang berada pada lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram sebanyak 6.201 orang.

Sampel

Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau sebagian sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika jumlah sampel yang dijadikan responden dihitung dengan menggunakan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N (e)^2)$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi 10%

$$n = 6.201 / 1 + [6.201 (0,1)^2]$$

$$= 6.201 / 1 + 62,01$$

$$= 6201 / 63,01$$

$$= 98,41 \text{ atau } 98$$

Sampel sebesar 98 orang dipilih dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuisioner.

Tabel 3.1. Persentase Jumlah Sampel

| Populasi | Jumlah | Persentase jumlah sampel(%) | Sampel |
|-----------|--------|-----------------------------|-----------|
| Dosen | 306 | 4,9% | 4,8 ≈ 5 |
| Karyawan | 153 | 2,5% | 2,45 ≈ 2 |
| Mahasiswa | 5.742 | 92,6% | 90,7 ≈ 91 |
| Jumlah | 6.201 | 100% | 98 |

Tabel 3.2. Persentase Jumlah Sampel Mahasiswa

| Data Mahasiswa | Jumlah | Persentase jumlah sampel(%) | Sampel |
|----------------|--------|-----------------------------|------------|
| FKIP | 1.097 | 19,10% ≈ 19% | 17,29 ≈ 17 |
| FISIPOL | 1.555 | 27,8% ≈ 27% | 24,57 ≈ 25 |
| FAPERTA | 381 | 6,64% ≈ 7% | 6,37 ≈ 6 |
| FATEK | 1.208 | 21,03% ≈ 21% | 19,11 ≈ 19 |
| FIK | 340 | 5,92% ≈ 6% | 5,46 ≈ 6 |
| FIH | 777 | 13,53% ≈ 13% | 11,83 ≈ 12 |
| FAI | 384 | 6,69% ≈ 7% | 6,37 ≈ 6 |
| Jumlah | 5.742 | 100% | 91 |

Teknik Sampling

Pada sampel mahasiswa digunakan teknik stratified random sampling dan consecutive sampling. Sedangkan pada sampel dosen dan karyawan digunakan teknik simple random sampling. *Stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen, dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut. Setelah menentukan strata barulah dari masing-masing strata diambil sampel yang mewakili strata tersebut secara random atau acak Soekidjo Notoatmodjo, (2010). Consecutive sampling adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian di masukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi Nursalam, (2003). Sedangkan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana) adalah cara pengambilan sampel dengan cara memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar Ruqo'ye,(2012).

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel random sampling yaitu dengan cara undian dengan menggunakan aplikasi undian.

3.4 Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpul data berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan diperoleh dari peneliti Desmon-Andreas Thoraduon-Rubis dengan judul “Pengetahuan tentang tingkat hubungan antara sikap dan perilaku untuk

pencegahan infeksi Covid-19 pada mahasiswa semester 6 fakultas kedokteran USU”. Kemudian kuesioner sikap divalidasi ulang oleh peneliti, dan hasil validasi 15 pertanyaan, hanya 11 pertanyaan yang valid dan reliabel dengan nilai R hitung > dari R tabel dan nilai Cronbach alpha > 0,6 (lihat lampiran 4)

2. Metode Pengumpulan Data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengambil/memperoleh data secara langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner dalam waktu yang bersamaan. Koesioner disebar melalui google form (<https://forms.gle/9cCCLrbbRyxACpnY8>).
3. Untuk menganalisis jawaban yang diperoleh dari kuesioner digunakan perhitungan dengan metode skala likert. Menurut Sugiyono (2013:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial. Terdapat gradasi respon positif dan negatif pada setiap item instrumen dengan menggunakan skala likert. Skala Likert memiliki empat kategori tertimbang:

Tabel 3.3 Skala liker

| Keterangan | Pertanyaan Positif | Pertanyaan Negatif |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Kurang Setuju | 2 | 3 |
| Tidak setuju | 1 | 4 |

Kuesioner pertanyaan positif ada pada no 1,2,3,4,8,9,10,11.

Kusioner pertanyaan negatif pada no 5,6,7.

2.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah jumlah data lapangan yang diperlukan telah terkumpul, proses selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

2.6 Analisis data Penelitian

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diolah menggunakan komputer. Data yang dianalisis menggunakan perangkat Excel dan dilakukan analisis univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduwan sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel
- b. Merekap nilai
- c. Menghitung nilai rata-rata
- d. Menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

x = Jumlah nilai yang di dapat

n = Jumlah nilai maksimal 44

Perolehan nilai sikap masing-masing responden akan dikategorikan menurut Nur Salam (2008) kategori nilai adalah sebagai berikut:

- a. Baik : Jika total nilai 76-100%
- b. Cukup : Jika total nilai 56-75%
- c. Kurang : Jika total nilai <56%

